

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERTUKARAN GAS PADA PASIEN ACUTE LUNG OEDEMA (ALO) DI RUMAH SAKIT DAERAH IBNU SINA GRESIK

Penelitian Studi Kasus di Wilayah Kerja RSUD Ibnu Sina Gresik

Oleh: Wahyu Rahmatullah Ainul Yaqin

Pendahuluan: *Acute Lung Oedema* merupakan medical emergency yang paling sering dan sangat mengancam jiwa. Edema paru akut terjadi karena adanya penumpukan cairan di alveolar dan mengakibatkan alveoli kolaps sehingga terjadi gangguan pertukaran gas dan proses difusi tidak berjalan dengan normal. Apabila hal tersebut berlanjut maka akan terjadi asidosis respiratorik (peningkatan PaCO₂ dan penurunan pH). Asidosis respiratorik selalu diikuti oleh hipoksemia atau penurunan PaO₂ sehingga menyebabkan gangguan pertukaran gas. Tujuan penelitian ini untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada gangguan pertukaran gas. **Metode:** Desain penelitian ini studi kasus. Partisipan 2 pasien Acute Lung Oedema (ALO) dengan masalah gangguan pertukaran gas di IGD dan ICU RSUD Ibnu Sina Gresik pada tanggal 28 Februari dan 9 Maret 2020. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Setelah data dikumpulkan dilakukan analisa data, kemudian merumuskan diagnosa keperawatan dan membuat rencana tindakan keperawatan. Pada tahap intervensi, terdiri dari tujuan dan kriteria hasil dan rencana tindakan. Selanjutnya menggunakan implementasi keperawatan sesuai dengan rencana tindakan sebelumnya dan disertai dengan respon pasien. Kemudian peneliti menuliskan evaluasi dari tindakan keperawatan. Etika penelitian dengan persetujuan dari pihak RS dan responden, lalu menjaga kerahasiaan identitas pasien dengan tidak mencantumkan nama pasien pada lembar data. **Hasil:** Keluhan utama pada kasus 1 dan 2 yaitu mengeluh sesak dengan diagnosa gangguan pertukaran gas. Pada kasus 1 dan 2 intervensi utamanya posisikan pasien memaksimalkan ventilasi, identifikasi pasien perlunya pemasangan alat jalan nafas buatan, monitor suara nafas, auskultasi suara nafas, catat adanya suara tambahan, monitor respirasi dan status O₂, monitor rata-rata, kedalaman, dan irama respirasi, catat pergerakan dada, amati kesimetrisan, dan penggunaan otot tambahan, kolaborasi pemberian terapi oksigenasi sesuai indikasi. Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan diharapkan pasien dapat mempertahankan pertukaran gas dengan adekuat. Jika tindakan asuhan keperawatan yang diberikan terpenuhi atau tercapai, masalah dinyatakan selesai. **Diskusi:** Diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dengan baik. Mengetahui tanda dan gejala, pencegahan, penanggulangan, faktor resiko, dan tanggap terhadap pasien Acute Lung Oedema dengan masalah gangguan pertukaran gas agar cepat dapat penanganan yang tepat, sehingga mengurangi resiko angka kematian.

Kata Kunci : *Asuhan Keperawatan, Acute Lung Oedema (ALO), Gangguan Pertukaran Gas*

ABSTARCT

**NURSING OF GAS EXCHANGE INTERFERENCE IN ACUTE LUNG
OEDEMA (ALO) PATIENTS IN IBNU SINA GRESIK REGIONAL
HOSPITAL**

Case Study Research in the Working Area of Ibnu Sina Gresik Regional Hospital

By: Wahyu Rahmatullah Ainul Yaqin

Introduction: Acute Lung Oedema is the most frequent and very life-threatening medical emergency. Acute pulmonary edema occurs due to a buildup of fluid in the alveolar and causes alveoli to collapse, resulting in disruption of gas exchange and diffusion process does not run normally. If this continues, there will be respiratory acidosis (increase in PaCO₂ and decrease in pH). Respiratory acidosis is always followed by hypoxemia or decreased PaO₂, causing gas exchange disruption. The purpose of this study was to apply nursing care to gas exchange disorders. **Method:** The study design was a case study. Participants of 2 patients Acute Lung Oedema (ALO) with problems of gas exchange disruption in the emergency room and ICU of Ibnu Sina Gresik Regional Hospital on February 28 and March 9, 2020. Data were collected by interview, observation and physical examination. After the data is collected, data analysis is performed, then formulate nursing diagnoses and make nursing action plans. At the intervention stage, it consists of objectives and outcome criteria and an action plan. Furthermore, using nursing implementation in accordance with the previous plan of action and accompanied by patient response. Then researchers write an evaluation of nursing actions. Research ethics with the approval of the hospital and the respondent, then maintain the confidentiality of the patient's identity by not including the patient's name on the data sheet. **Results:** The main complaint in cases 1 and 2 was complaining of tightness with a diagnosis of gas exchange disturbance. In cases 1 and 2, the main intervention is to position the patient to maximize ventilation, identify the need for an artificial airway monitor, monitor breath sounds, breath auscultation, record additional sounds, monitor respiration and O₂ status, monitor average, depth, and rhythm of respiration, note chest movements, observe symmetry, and use of additional muscles, collaborative administration of oxygenation therapy as indicated. After taking care of nursing care is expected that patients can maintain adequate gas exchange. If the nursing care actions provided are met or reached, the problem is declared resolved. **Discussion:** It is hoped that it can improve the skills knowledge in applying the knowledge obtained well. Knowing the signs and symptoms, prevention, prevention, risk factors, and responsiveness to patients with Acute Lung Oedema with the problem of gas exchange disruption so that it can be handled quickly, thereby reducing the risk of death.

Keywords: Nursing Care, Acute Lung Oedema (ALO), Gas Exchange Disorders